

**STRATEGI KKN DALAM MENGATASI KEKURANGAN TENAGA PENDIDIK
MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN DAN KELAS KREATIF
DI SMP NEGRI 2 LAPPARIAJA DESA BENGO**

Sarfiana Yasse¹, Perdianto², Musdalifa³, Ismail Syam⁴, Renita⁵, Muh. Fairul Arsal⁶, Ririn
Ramadanil⁷, A. Riswandi T⁸, Muhammad Yany⁹

¹Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone.

²Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone.

³Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bone.

⁵Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

⁶Pendidikan Teknologi Universitas Muhammadiyah Bone.

⁷Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone.

⁸Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone.

⁹Universitas Muhammadiyah Bone.

Alamat e-mail : ¹fiyasse@gmail.com, Alamat e-mail: ²perdiantoperdi231@gmail.com,
Alamat e-mail: ³musdalifahbone12@gmail.com, Alamat e-mail:
⁴ismailsyam2004@gmail.com, Alamat e-mail: ⁵renitareni3010@gmail.com, Alamat e-mail:
⁶fairularsal@gmail.com, Alamat e-mail: ⁷ririndanil85@gmail.com Alamat e-mail:
⁸andiriswandi076@gmail.com. Alamat e-mail: ⁹muhammadyany1401@gmail.com

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one of the students' contributions to society aimed at supporting educational development in rural areas. This article discusses KKN strategies to address the shortage of teaching staff through tutoring programs and creative classes at SMP Negeri 2 Lappariaja, Desa Bengo. The program was designed to improve the quality of learning, broaden students' access to knowledge, and stimulate their learning motivation. The methods used included identifying the needs for teaching staff, developing creative learning modules, conducting direct classroom assistance, and evaluating learning outcomes. The results of the program showed increased student participation,

improved academic performance, and the creation of a more innovative learning environment. This activity demonstrates that the involvement of KKN students can serve as an alternative solution in sustaining education in regions facing teacher shortages.

Keywords: KKN; ; Teaching Staff; Learning Assistance; Creative Classes; SMP Negeri 2 Lappariaja; Bengo Village.

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan jembatan antara perguruan tinggi dan masyarakat yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi secara nyata dalam pengembangan pendidikan di daerah yang kurang terlayani. Artikel ini membahas strategi KKN yang diterapkan di SMP Negeri 2 Lappariaja, Desa Bengo, untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik. Program ini mencakup kegiatan bimbingan belajar dan kelas kreatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pengetahuan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Tahapan pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan tenaga pengajar, perancangan modul pembelajaran inovatif, pendampingan langsung di kelas, serta evaluasi hasil belajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, perbaikan prestasi akademik, dan terciptanya lingkungan belajar yang lebih kreatif. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dapat menjadi solusi alternatif yang berkelanjutan dalam memperkuat pendidikan di daerah dengan keterbatasan sumber daya guru.

Kata Kunci: KKN; Tenaga Pendidik; Pendampingan Belajar; Kelas Kreatif; SMP Negeri 2 Lappariaja; Desa Bengo.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan nasional yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun demikian, ketimpangan akses dan ketersediaan tenaga pendidik

masih menjadi persoalan yang nyata, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil. Kekurangan tenaga pendidik berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran, keterbatasan variasi metode mengajar, dan minimnya inovasi pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya untuk

mengatasi permasalahan ini adalah melalui program pengabdian masyarakat, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi.

SMP Negeri 2 Lappariaja yang berlokasi di Desa Bengo merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menghadapi keterbatasan tenaga pendidik pada beberapa mata pelajaran. Kondisi ini menuntut adanya inisiatif kreatif dan dukungan pihak eksternal guna menjaga keberlangsungan pembelajaran yang berkualitas. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan tidak hanya menjadi tenaga pendamping, tetapi juga membawa inovasi baru dalam proses belajar mengajar.

Program KKN ini dirancang melalui strategi pendampingan belajar dan pengadaan kelas kreatif. Pendampingan belajar difokuskan pada pemberian bimbingan akademik, penjelasan materi tambahan, serta motivasi belajar kepada siswa. Sedangkan kelas kreatif diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa melalui metode

pembelajaran berbasis proyek, praktik kreatif, dan pendekatan interaktif. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari program ini adalah untuk membantu mengatasi kekurangan tenaga pendidik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat peran sekolah dalam mencetak generasi muda yang berkarakter dan berkompetensi. Melalui pelaksanaan strategi ini, diharapkan muncul model pendampingan yang dapat direplikasi di sekolah lain dengan kondisi serupa.

B. Metode Penelitian

Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Negeri 2 Lappariaja, Desa Bengo dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis agar tujuan kegiatan tercapai secara optimal. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Observasi Lapangan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan utama sekolah, terutama terkait kekurangan tenaga pendidik. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh data akurat mengenai kebutuhan pembelajaran serta kondisi fasilitas penunjang.

2. Perencanaan Program dan Penyusunan Modul Kreatif

Berdasarkan hasil identifikasi, tim KKN menyusun program pendampingan belajar dan kelas kreatif. Modul pembelajaran kreatif dibuat sesuai kebutuhan siswa, mengacu pada kurikulum, serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

3. Pelaksanaan Pendampingan Belajar

Mahasiswa KKN bertindak sebagai pendamping di kelas untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, memberikan bimbingan

akademik, dan memfasilitasi siswa dalam memahami materi. Pendampingan ini dilakukan secara terjadwal sesuai mata pelajaran yang membutuhkan tenaga tambahan.

4. Pelaksanaan Kelas Kreatif

Kelas kreatif dilaksanakan sebagai kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran reguler. Materi kelas kreatif mencakup keterampilan praktis, seni, literasi, teknologi dasar, dan proyek kolaboratif yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

5. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program pendampingan belajar dan kelas kreatif. Data hasil evaluasi diperoleh melalui observasi, penilaian siswa, serta masukan dari guru dan pihak sekolah. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan

pengembangan model program sejenis di masa depan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan program pendampingan belajar dan kelas kreatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi siswa. Siswa yang sebelumnya pasif di kelas mulai terlibat aktif dalam diskusi, menjawab pertanyaan, serta menunjukkan keberanian untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Peningkatan partisipasi ini terjadi karena metode pendampingan yang lebih personal dan penyajian materi dengan pendekatan kreatif yang menarik bagi siswa. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya perbaikan nilai akademik pada beberapa mata pelajaran yang mendapatkan pendampingan intensif, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN membantu siswa memahami materi yang sulit dengan cara penjelasan yang sederhana, penggunaan media

pembelajaran, serta latihan soal tambahan yang relevan.

Selain itu, kelas kreatif yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler berhasil memunculkan kreativitas dan keterampilan baru pada siswa. Aktivitas seperti praktik seni, keterampilan dasar teknologi, dan proyek kolaboratif meningkatkan rasa percaya diri serta keterampilan sosial siswa. Hal ini menjadi dampak positif yang memperkaya pengalaman belajar dan memperluas wawasan mereka. Kehadiran mahasiswa KKN juga turut memberikan dampak positif bagi guru dan pihak sekolah. Guru memperoleh tambahan dukungan tenaga pengajar sekaligus ide-ide pembelajaran baru. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan guru menciptakan suasana kerja sama yang lebih solid, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa strategi KKN berbasis pendampingan belajar dan kelas kreatif dapat menjadi model alternatif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik, terutama di sekolah yang berada

di daerah pedesaan. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping bukan hanya mengisi kekosongan tenaga pengajar, tetapi juga membawa inovasi pembelajaran yang menyegarkan. Dengan demikian, kegiatan KKN berpotensi direplikasi di sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa, dengan penyesuaian program sesuai kebutuhan lokal.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Negeri 2 Lappariaja, Desa Bengo berhasil menjadi solusi alternatif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik melalui pendampingan belajar dan kelas kreatif. Program ini terbukti meningkatkan partisipasi siswa, memperbaiki pemahaman akademik, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan kondusif. Model pendampingan dan kelas kreatif

ini menunjukkan potensi besar untuk direplikasi di sekolah lain dengan kondisi serupa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pihak sekolah melanjutkan program pendampingan dan kelas kreatif dengan memanfaatkan guru, relawan, atau alumni sehingga keberlanjutan program terjaga. Pemerintah daerah atau dinas pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas untuk memperluas program serupa di sekolah-sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. Perguruan tinggi disarankan menjadikan program pengabdian masyarakat berbasis pendampingan pendidikan sebagai agenda rutin KKN agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas jangka panjang program pendampingan belajar dan kelas kreatif terhadap capaian akademik serta pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Purnayanti, A., & Pingamiani, E. W. (2024). Perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan pendidikan di desa melalui program KKN. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 3(1), 4601.
- Nainggolan, M. S., Pasaribu, A. G., & Aritonang, O. T. (2024). Pengaruh pembelajaran kreatif terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(2), 135-148.
- Husna Nafa, I. F., Hasanatul Magfiroh, N., Maulani, I. A., Rifqi Aminul, M., & Aziz, R. (2023). Pembelajaran kreatif dalam kurikulum merdeka: Meningkatkan pengembangan siswa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1303.
- Widiastuti, D. R., Hamidah, L., & Ngabekti, S. (2023). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui project based learning di SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Siregar, R., & Ramadhan, Y. (2022). Model pengabdian masyarakat berbasis pendidikan di daerah pedesaan. *Jurnal Abdi Negara*, 4(1), 33-41.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.